

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
KEPEMILIKAN PUBLIK, DAN REPUTASI KAP TERHADAP
K ETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN**

SKRIPSI



Oleh :

YOSEFINE PUSPA TIRTANINGRUM

NIM : 12.06.0485

Jurusan : Akuntansi

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTAWACANA
FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
YOGYAKARTA
2011**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
KEPEMILIKAN PUBLIK, DAN REPUTASI KAP TERHADAP
K ETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN**

SKRIPSI

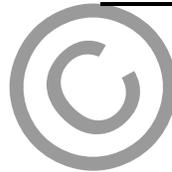
**Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program
Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta untuk memenuhi sebagian
Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

YOSEFINE PUSPA TIRTANINGRUM

NIM : 12.06.0485

Jurusan : Akuntansi



**FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Publik,
dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan
Laporan Keuangan.

Nama : Yosefine Puspa Tirtaningrum

NIM : 12.06.0485

Mata Kuliah : Skripsi

Semester : Genap

Tahun Ajaran : 2010/2011

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal :

22 JUN 2011



Dosen Pembimbing Skripsi,

Dra. Umi Murtini, SE., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bisnis

Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan Diterima untuk Memenuhi

Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

18 JUL 2011

Mengesahkan,

Dekan



Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M.

Dewan Penguji :

1. Drs. Marbudyo Tyas Widodo, M.M.,Akt.
2. Dra. Umi Murtini, SE., M.Si.
3. Ari Christiani, SE., MSM.

HALAMAN PERSEMBAHAN

© UKDW

Kupersembahkan:

Kepada Tuhan Yesus Kristus,

Kepada keluargaku yang sangat kusayangi,

Dan kepada teman – teman terkasih,

Tuhan Memberkati

HALAMAN MOTTO

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.” (Amsal 3:5-6)

“Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa, janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu.”

(Efesus 4:26)

“Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan sorak sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak sorai sambil membawa berkas-berkasnya“

(Mazmur 126:5-6)

“Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran.” (Amsal 17:17)

“Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.” (1 Korintus 13:13)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih karunia-Nya yang tak berkesudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Publik, dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan". Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dari Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan pengarahan, bimbingan, bantuan, serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu mengasihi saya.
2. Ibu Dra. Umi Murtini, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, pemikiran, serta kesabaran untuk membimbing penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan.
3. Bapak Drs. Marbudy Tyas Widodo, M.M.,Akt. dan Ibu Ari Christiani, SE., MSM., selaku dosen penguji yang saya hormati.
4. Papa, Mama(+), Bobo, Ko Teguh, Ci Reni, Luki, Ko Yusak serta seluruh keluarga saya tercinta.
5. Sahabat seperjuanganku, Via, Amsal 17:17.
6. Kembaranku tersayang, Yogi, 1 Korintus 16:7.
7. Anak-anak Kost Orange Lina, Cisca, Cuen (Ludy, Lius, Poppy, Pinot), Dewi, dan Susan, terimakasih atas kekeluargaan yang terjalin dalam satu atap.

8. Untuk teman-temanku, Pinda, Piet, Habel, Jessica, Ci Desy, Ko Age, Tika, Cendrik, Kiki, Vina, Anton, Mike, Yuni, Mondy Crew (Fajar, Koyo, Cindy, Shela, Debby), Ferry, Tomy, Alif, Kak Venus, Mas Harel, dan teman-teman kuliah, terimakasih atas persahabatan yang terjalin diantara kita.
9. Segenap Dosen dan Staff pengajar Fakultas Bisnis UKDW Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala saran dan kritikan dari pembaca akan diterima dengan tangan terbuka, sehingga bisa bermanfaat.

Yogyakarta,

Yosefine



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Laporan Keuangan.....	10
2.2 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	11
2.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.4 Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan.....	14

2.5	Profitabilitas.....	16
2.6	Likuiditas.....	16
2.7	Kepemilikan Publik.....	17
2.8	Reputasi KAP.....	18
2.9	Penelitian Terdahulu.....	18
2.10	Pengembangan Hipotesis	20
2.11	Desain Penelitian.....	25
BAB III METODA PENELITIAN		
3.1	Data.....	27
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	28
3.3	Pengujian Hipotesis.....	31
BAB IV ANALISIS		
4.1	Statistik Deskriptif (Gambaran Data).....	35
4.2	Pengujian Hipotesis.....	36
4.3	Pembahasan.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA		45
DAFTAR LAMPIRAN		47

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	35
Tabel 4.2 Nilai <i>Omnibus Test</i> dan <i>Hosmer and Lemeshow</i>	37
Tabel 4.3 Hasil Statistik <i>Overall Model Fit</i>	38
Tabel 4.4 <i>Variable in the Equation</i>	38

© UKDW

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
Gambar. 3.1 Desain Penelitian.....	26

© UKDW

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Publik, dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan

Ketepatan waktu merupakan karakteristik penting dalam pelaporan laporan keuangan disamping laporan pokok dan catatan atas laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat mempersulit para penggunanya. Tuntutan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan keputusan Ketua BAPEPAM No.36/PM/2003 tentang kewajiban menyampaikan laporan keuangan berkala. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Pengujian menggunakan analisis regresi logistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, sedangkan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, reputasi KAP



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan, dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen. Laporan keuangan juga merupakan salah satu media informasi yang penting bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi.

Tujuan dan manfaat utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan badan usaha yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan yang diambilnya. Laporan keuangan bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk pelaksanaan kegiatan operasi manajemen sehari-hari. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan memberi dasar bagi manajemen untuk membuat perencanaan. Dengan demikian, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan karena penting bagi investor dan manajemen.

Laporan keuangan dilaporkan kepada publik secara tepat waktu. Ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan dibutuhkan oleh para pemakai informasi

untuk membuat keputusan investasi dan kredit. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu. Oleh karena itu perusahaan diharapkan untuk tidak menunda pelaporan keuangannya yang dapat menyebabkan manfaat informasi menjadi berkurang.

Ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik penting dalam pelaporan laporan keuangan disamping laporan pokok dan catatan atas laporan keuangan (Dyer dan McHugh 1975). Ketepatan publikasi suatu laporan keuangan dapat mengalami keterlambatan yang diakibatkan oleh perusahaan terlambat menerbitkan laporan keuangan dan lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, membantu mengurangi tingkat *insider trading* dan kebocoran serta rumor di pasar saham (Owusu dan Ansah 2000). Tuntutan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan keputusan Ketua BAPEPAM No.36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala.

Standar Akuntansi Keuangan menjelaskan bahwa laporan keuangan digunakan untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan investor. Laporan keuangan seharusnya juga memenuhi kualifikasi *usefulness*. Analisis laporan keuangan mengidentifikasi aspek-aspek laporan keuangan yang relevan dengan keputusan investor.

Keterlambatan penyajian laporan keuangan menimbulkan kemungkinan bocornya informasi kepada pihak luar (Thio A.P. dan Mukhlisin, 2000). Keterlambatan penyajian laporan keuangan mengakibatkan tertundanya pengambilan keputusan investasi. Hal ini mengakibatkan investor kehilangan kesempatan untuk berinvestasi dan kehilangan keuntungan yang seharusnya diperoleh karena persaingan yang ketat dari investor lain.

Pemerintah menetapkan sejumlah peraturan yang berkaitan dengan ketepatanwaktuan (*timeliness*) penyajian laporan keuangan kepada publik dan batas waktu penyampaian laporan keuangan yang harus dipenuhi oleh setiap emiten di Indonesia. Bagi perusahaan yang *go public* penyampaian laporan keuangan adalah keharusan. Undang-undang No.8 tahun 1996 tentang peraturan pasar modal menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan mengumumkannya kepada masyarakat. Peraturan ini mengharuskan setiap perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Apabila perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bapepam, maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh undang-undang. Sanksi dan denda yang dikenakan berjenjang tergantung dengan berat tidaknya kesalahan, mulai dari sebatas peringatan sampai dengan *delisting* dari bursa. Sejak tanggal 14 Agustus 2002,

peraturan ini diganti dengan peraturan baru dengan nomor X.K.2 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala, yang antara lain mengatur batas waktu penyampaian laporan keuangan ke Bapepam menjadi 90 hari.

Pentingnya publikasi laporan keuangan auditan sebagai informasi yang bermanfaat bagi pelaku bisnis di pasar modal untuk pengambilan keputusan investasi, sehingga ketepatan waktu penyelesaian audit laporan keuangan turut mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan auditan. Penelitian Schwartz dan Soo (1996) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

Profitabilitas perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh operasional perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan dan publik, sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian. Dyer dan McHugh (1975) berpendapat bahwa perusahaan yang mengalami keuntungan cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian akan melaporkan terlambat. Ketepatan

waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Jika pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen akan cenderung melaporkan tepat waktu dan sebaliknya. Tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka perusahaan tersebut akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh rasio lancar, yaitu membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Apabila perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut menandakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Sebaliknya jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang rendah cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Dalam kepemilikan publik, modal atau ekuitas adalah nilai perusahaan yang menjadi hak pemilik. Jika perusahaan berbentuk perseroan (PT) maka disebut sebagai modal saham (*shareholder's equity* atau *stockholder's equity*). Pemilik perusahaan dari pihak luar (*outsider ownership*) mempunyai kekuatan yang besar

untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi. Kepemilikan publik menurut Saleh (2004) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Artinya, semakin besar kepemilikan publik, maka perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangan.

Laporan kinerja perusahaan harus disampaikan kepada publik secara akurat dan terpercaya, oleh karena itu perusahaan diminta untuk menggunakan jasa KAP. Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan tersebut, maka perusahaan menggunakan jasa KAP yang bereputasi baik. Menurut Loeb (1971) kantor akuntan besar disebut memiliki akuntan yang berperilaku lebih etikal daripada akuntan di kantor akuntan kecil. Kualitas audit diukur dengan besar kecilnya KAP. KAP besar dalam hal ini yaitu *the big four*, dimana KAP *the big four* cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas audit yang mereka terima bila dibandingkan dengan KAP *non the big four*. KAP *the big four* cenderung menyajikan audit yang lebih baik dibanding dengan KAP *non the big four* karena mereka memiliki nama baik yang dipertaruhkan. Hal ini membuktikan pendapat bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *the big four* cenderung lebih cepat menyelesaikan auditnya dan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat pentingnya mempublikasikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu, karena laporan keuangan auditan sebagai salah satu sumber informasi bagi pelaku bisnis di pasar modal untuk

mengambil keputusan. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk meneliti :
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Publik, dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi manajemen perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, sehingga faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan kepada publik dapat dikurangi karena

ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan memberikan pengaruh bagi kinerja yang efisien di pasar saham.

2. Manfaat bagi investor.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting laporan keuangan kepada investor sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

3. Manfaat bagi akademisi.

Diharapkan dapat memberikan wacana bagi akademisi yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

4. Manfaat bagi pemerintah.

Sebagai salah satu kajian untuk menentukan langkah di masa yang akan datang mengenai penerapan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan bagi perusahaan di Indonesia.

1.5. Batasan Penelitian

Agar penulisan skripsi ini tidak terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuan penulisan, maka penulisan dibatasi sebagai berikut :

1. Periode penelitian adalah tahun 2005, 2006, 2007, dan 2008. Pemilihan tersebut dikarenakan tahun 2005 - 2008 perekonomian sedang membaik, sehingga laporan keuangan yang diperoleh dalam keadaan baik karena tidak dipengaruhi oleh krisis.

2. Objek penelitian ini sebatas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan tersebut dikarenakan pada tahun 2005 – 2008 banyak terjadi bencana alam di negara Indonesia, banyak masyarakat yang menjadi korban dan membutuhkan sandang, pangan, dan kebutuhan lainnya, yang sebagian besar disediakan oleh perusahaan manufaktur. Secara tidak langsung perusahaan manufaktur berada dalam posisi keuangan yang baik dan menghasilkan laporan keuangan yang baik pula.
3. Ketepatan waktu diukur dengan variable *dummy*.
4. Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA).
5. Likuiditas diukur dengan rasio lancar atau *Current Ratio* (CR).
6. Kepemilikan publik diukur dengan melihat seberapa besar saham yang dimiliki oleh publik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEI).
7. Reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisis regresi logistik, hanya ada satu variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan yaitu variabel kepemilikan publik (KP). Kepemilikan publik (KP) menunjukkan adanya pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa semakin besar kepemilikan publik terhadap perusahaan maka semakin besar kemungkinan suatu perusahaan tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya dengan tingkat probabilitas sebesar 0.990 kali cenderung mempengaruhi ketepatan waktu.
2. Hasil analisis regresi logistik untuk variabel profitabilitas (PROFIT), reputasi KAP (KAP), dan likuiditas (LIQUID) menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI. Hal ini diduga disebabkan kenyataan yang terjadi di pasar modal bahwa variabel-variabel tersebut tidak cukup menjadi alasan atas ketidakmampuan perusahaan dalam menyediakan laporan keuangan tepat waktu, mengingat tersediannya

informasi akuntansi merupakan batasan penting dalam mengambil keputusan bagi para pemakainya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas dapat diberikan saran-sarna sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya hendaknya memasukan faktor-faktor lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan seperti : kompleksitas operasional perusahaan, atau kualitas sistem pengendalian internal, supaya penelitian semakin luas dan faktor-faktor keterlambatan pelaporan laporan keuangan dapat ditemukan lebih lengkap.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan sampel perusahaan yang berbeda dan menambah periode pengamatan dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, supaya didapatkan informasi mengenai faktor-faktor keterlambatan pelaporan laporan keuangan oleh perusahaan-perusahaan di bidang industri lain, dengan maksud agar selanjutnya faktor-faktor keterlambatan tersebut dapat dihindari.
3. Untuk investor diharapkan tetap berani menekan manajemen untuk terus melaporkan laporannya secara tepat waktu agar tidak merugikan pihak investor.

4. Untuk pemerintah diharapkan tetap mengawasi penerapan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan bagi perusahaan di Indonesia mengingat informasi yang terkandung di dalamnya sangat penting bagi berbagai pihak.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Bandi, dan Harnanto, S. T. 2002. **“Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia”**. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Pp.155-164.
- DeAngelo, L.E. 1981. **“Auditor Size and Audit Quality”**, *Journal of Accounting Research*. December.
- Dyer, J.C.IV and A.J. McHugh. 1975. **“The Timeliness of australian Annual Report”**. Journal of Accounting Research. Autumn. Pp.204-219.
- Eldo S. Hendrikson dan Marianus Sinaga, 1994 **“Teori Akuntansi”**. Erlangga. Jakarta.
- Fred Houston J. dan F. Brigham, Eugene, 1998 **“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid I”**, Erlangga, Jakarta
- Ghozali, Imam, H. 2009 **“Ekonometrika, Teori Konsep dan Aplikasi dengan Program SPSS 17”**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2005**
- Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2006**
- Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2007**
- Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2008**
- Oktorina, Megawati dan Michell Suharli (2005). **“Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”**. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Pp. 119-132.
- Owusu, Stephen and Ansah. (2000). **“Timeliness Of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange”**. Journal Accounting and Business. Vol.30. Pp.241.
- Saleh, Rachmaf. (2004). **“Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta”**. Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar Bali, 2-3 (Desember) 897-910.

Schwartz, K. dan B. Soo, 1996. “**Evidence of Regulatory Non-compliance with SEC Disclosure Rules on Auditor Changes**”. *The Accounting Review* 4 (October): 555-572.

Suharli, M., DAN Rachpriliani, A. 2006. “**Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.8 No.1 (April): 34-55.

Suwardjono. 2003. “**Akuntansi Pengantar**”. Edisi 3. BPF. Yogyakarta

